



**PENGARUH FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL TARGETS, DAN
EXTERNAL PRESSURE TERHADAP FINANCIAL STATEMENT
FRAUD PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2017-2021**

Melanthon Rumapea¹, Natasya Veronica Simanjuntak², Ivo Maelina Silitonga³, Mitha Christina Ginting⁴

Universitas Methodist Indonesia^{1,2,3,4}

melanthonrumapea@gmail.com¹; natasyaveronica10@gmail.com²

imsilitonga.im@gmail.com³ mithachristina026@gmail.com⁴

Abstract

This study aims to test and analyze the variables of Financial Stability, Financial Targets and External Pressure which partially or simultaneously affect Financial Statement Fraud. The population in this study was 38 manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017-2021. Determination of the sample used in this study is by purposive sampling technique totaling 16 companies with five years of observation and the data used is secondary data sourced from the company's financial and annual reports through the site www.idx.co.id. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results in this study partially show that the variables Financial Stability and External Pressure have a negative and insignificant effect on Financial Statement Fraud, while Financial Targets have a positive and significant effect on Financial Statement Fraud. Simultaneously testing, the three independent variables have a significant effect on Financial Statement Fraud by 12.3%.

Keywords: *Financial Stability, Financial Targets, External Pressure, Financial Statement Fraud*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis variabel Financial Stability, Financial Targets dan External Pressure yang berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Financial Statement Fraud. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 38 pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling berjumlah 16 perusahaan dengan pengamatan lima tahun dan data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari financial dan annual report perusahaan tersebut melalui situs www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil dalam penelitian ini secara parsial variabel Financial Stability dan External Pressure berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Financial Statement Fraud sedangkan Financial Targets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Statement Fraud. Pengujian secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Financial Statement Fraud sebesar 12.3%.

Kata Kunci: *Financial Stability, Financial Targets, External Pressure, Financial Statement Fraud*



PENDAHULUAN

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Paragraf ke 7 (Revisi 2009) menyatakan bahwa laporan keuangan diterbitkan dengan tujuan untuk menginformasikan tentang laporan posisi keuangan, laporan laba atau rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penyimpangan adalah salah saji yang disebabkan oleh dua hal yaitu error dan fraud (Priantara, 2013). Menurut (Karyono, 2013) fraud diistilahkan sebagai kecurangan yang mengandung makna perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal dengan tujuan memberikan suatu gambaran yang keliru.

Dengan lebih detail (Rezaee, 2005) dalam (Sihombing & Rahardjo, 2014) mendefinisikan Financial Statement Fraud sebagai berikut: "*Financial Statement Fraud is a deliberate attempt by corporations to deceive or mislead users of published financial statements, especially investors and creditors, by preparing and disseminating materially misstated financial statements*". Artinya, Financial Statement Fraud merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh perusahaan untuk mengecoh dan menyesatkan para pengguna laporan keuangan, terutama investor dan kreditor, dengan menyajikan dan merekayasa nilai material dari laporan keuangan.

Menurut Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), kecurangan (fraud) merupakan tindakan penipuan atau kekeliruan yang dilakukan seseorang atau badan yang mengetahui sesungguhnya bahwa kekeliruan dapat mengakibatkan timbulnya manfaat yang tidak baik kepada individu atau entitas atau pihak lain. Menurut survey fraud Indonesia 2019 yang dilakukan ACFE menyatakan bahwa jenis Fraud yang paling merugikan Negara adalah korupsi (69,9%) sebesar Rp373.650.000.000, penyalahgunaan aset (20,9%) sebesar Rp257.520.000.000 dan kecurangan laporan keuangan (9,2%) sebesar Rp242.260.000.000. ACFE juga menyatakan bahwa salah satu media utama ditemukannya fraud disebabkan oleh laporan keuangan (38,9%) dan audit internal (23,4%). Meskipun persentase fraud yang disebabkan oleh kecurangan laporan keuangan tergolong kecil, namun kerugiannya cukup besar yaitu mencapai lebih dari Rp 242 Miliar (ACFE Indonesia, 2020).

Di Indonesia banyak ditemukan kasus Financial Statement Fraud yang dilakukan perusahaan untuk menutupi kekurangan yang terjadi sehingga laporan keuangan menjadi menarik dilihat bagi pembaca dan pengguna laporan keuangan lainnya. Salah satu kasus Financial Statement Fraud pada perusahaan manufaktur yaitu kasus yang menjerat mantan direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Tahun 2017 salah satu anak perusahaan AISA, PT Indo Beras Unggul dituduh mencampur beras kualitas premium dengan beras kualitas kelas-5 yang dijual dengan harga premium. Pasca kasus tersebut TPS Food kesulitan membayar bunga dan pokok obligasi yang berujung pada gagal bayar, hal ini membuat manajemen melakukan rekayasa laporan keuangan dengan meningkatkan piutang enam perusahaan distributor guna memberi kesan peningkatan penjualan AISA sehingga kinerja perusahaan dapat terlihat



baik. Hasil investigasi mendapati dugaan kelebihan pencatatan (*overstatement*) senilai 4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan dan aset tetap Grup AISA.

Kasus *Financial Statement Fraud* juga terjadi di tahun 2009 pada PT Tirta Investama, merk Aqua di laporkan ke KPK dan BEI atas dugaan penggelapan pajak. Dalam laporan tahunan perusahaan menyatakan bahwa fasilitas produksi di Klaten, Jawa Tengah, hanya menggunakan satu sumur kapasitas sedot 1 juta liter perhari, nyatanya disana terdapat dua sumur dengan kapasitas sedot 2 juta liter perhari. Negara dirugikan Rp. 1,3 miliar pertahun dari sisi penerimaan retribusi. Aqua- Danone juga menggelapkan pajak karyawan ekspatriat sebanyak 15-20 orang dengan cara menurunkan besarnya gaji dibanding yang sesungguhnya. Kerugian Negara akibat penggelapan pajak penghasilan (PPH) yang dilakukan Aqua-Danone adalah Rp. 5,43 miliar - Rp. 7,24 miliar per tahun.

Kasus fraud juga tidak terlepas dari perusahaan BUMN yaitu PT Kimia Farma pada 2001. Manajemen Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 milyar. Akan tetapi, Kementerian BUMN dan Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) menilai bahwa laba bersih tersebut mengandung unsur rekayasa. Laporan keuangan disajikan kembali (*restated*), dan keuntungan yang disajikan hanya sebesar Rp 99,56 miliar. Kesalahan muncul karena *overstated* penjualan sebesar Rp 2,7 miliar, *overstated* persediaan barang sebesar Rp 23,9 miliar, *overstated* persediaan sebesar Rp 8,1 miliar dan *overstated* penjualan sebesar Rp 10,7 miliar. Dengan temuan tersebut Direksi PT Kimia Farma Tbk dikenakan denda sejumlah 1 milyar untuk disetor ke kas Negara karena melakukan kegiatan praktek penggelembungan atas laporan keuangan. Kasus PT Kimia Farma hanyalah satu dari banyaknya kasus fraud yang terjadi di Indonesia, perlu adanya suatu metode pendeteksian fraud sehingga dapat meminimalisir terjadinya kasus yang serupa.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan tekanan atau *pressure* pernah dilakukan oleh (Martantya & Daljono, 2013) yang menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*. Kemudian hasil tersebut didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mardianto & Tiono, 2019) yang menunjukkan bahwa *financial stability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kemungkinan *financial statement fraud*. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh (Rahmayuni, 2018) yang menunjukkan bahwa variabel *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hasil tersebut didukung oleh penelitian (Agusputri & Sofie, 2019) yang mengatakan bahwa *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Hasil penelitian terdahulu terhadap variabel financial targets yang dilakukan oleh (Siddiq & Suseno, 2019) menyatakan bahwa tekanan yang diprosikan dengan financial targets berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya fraud pada perusahaan yang terdaftar pada JII (Jakarta Islamic Index). Hasil tersebut didukung oleh (Mintara dan Hapsari, 2021) yang menunjukkan bahwa financial targets berpengaruh positif signifikan terhadap financial statement fraud. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2017) ia berpendapat bahwa tekanan yang diprosikan dengan financial targets tidak dapat digunakan untuk mendeteksi financial statement fraud. Pendapat tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septriani & Handayani, 2018) bahwa variabel financial targets tidak terbukti memiliki pengaruh dalam mendeteksi adanya financial statement fraud.

Penelitian yang membahas mengenai external pressure yang dilakukan oleh (Pamungkas, 2018) yang menjelaskan bahwa variabel external pressure berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial statement fraud. Namun hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bawekes et.al., 2018), mereka mengungkapkan bahwa external pressure tidak berpengaruh terhadap terjadinya financial statement fraud. Pendapat tersebut diperkuat oleh (Zelin, 2018) yang mengatakan bahwa external pressure tidak berpengaruh terhadap terjadinya financial statement fraud.

Tujuan penelitian merupakan jawaban atas sasaran yang ingin dicapai peneliti dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh financial stability terhadap financial statement fraud pada perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh financial target terhadap financial statement fraud pada perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh external pressure terhadap financial statement fraud pada perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh financial stability, financial target dan external pressure secara bersama-sama terhadap financial statement fraud pada perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

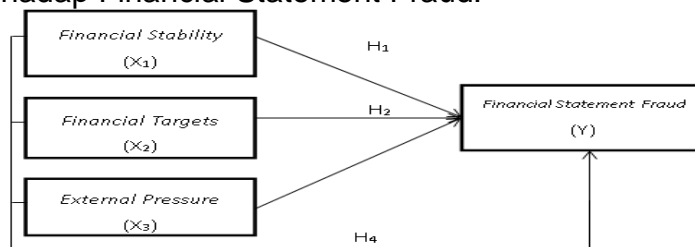
METODE PENELITIAN

Asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, hubungan yang bersifat sebab akibat, yang mencakup variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi), (Sugiyono, 2019). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id sehingga informasi yang didapat akurat dan dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan

sampel sebanyak 16 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun sehingga diperoleh 80 data sampel.

Metode dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dari www.idx.co.id, website perusahaan dan jurnal akuntansi yang berkaitan dengan peneliti terdahulu sebagai referensi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

Kerangka berpikir bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian. Dari kerangka berpikir akan terlihat langkah yang akan dilakukan dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah beserta landasan teori yang telah dikemukakan diatas maka penulis membuat kerangka pemikiran Financial Stability(ACHANGE), Financial Target(ROA) dan External Pressure(LEV) terhadap Financial Statement Fraud.



Gambar. 1 Kerangka Pemikiran

H1: Financial Stability berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial statement fraud

H2: Financial target berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial statement fraud

H3: External pressure berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial statement fraud

H4: Financial stability, financial target dan external pressure secara bersama sama berpengaruh terhadap financial statement fraud

HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL

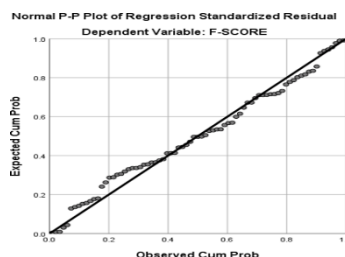
Tabel. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ACHANGE	77	-.16	.70	.1026	.14595
ROA	77	.00	.21	.0706	.05405
LEV	77	.14	.71	.3992	.15973
F-SCORE	77	-.48	.53	.0566	.20530
Valid N (listwise)	77				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Tabel 1 di atas menunjukkan karakteristik masing-masing variabel yang diuraikan di bawah ini.

1. *Financial Stability (ACHANGE)* memiliki sampel (N) sebanyak 77 dengan nilai minimum sebesar -0.16 dan nilai maksimum sebesar 0.70 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.1026 serta memiliki standar deviasi sebesar 0.14595. Data ACHANGE kurang berdistribusi normal karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata sehingga data kurang baik untuk digunakan.
2. *Financial Targets (ROA)* memiliki sampel (N) sebanyak 77 dengan nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 0.21 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.0706 serta standar deviasi 0.05405. Data ROA berdistribusi normal dengan nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga data baik untuk digunakan.
3. *External Pressure (LEV)* memiliki sampel (N) sebanyak 77 dengan nilai minimum sebesar 0.14 dan nilai maksimum sebesar 0.71 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.3992 serta standar deviasi 0.15973. Data LEV berdistribusi normal dengan nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga data baik untuk digunakan.
4. *Financial Statement Fraud* memiliki sampel (N) sebanyak 77 dengan nilai minimum sebesar -0.48 dan nilai maksimum sebesar 0.53 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.0566 serta memiliki standar deviasi sebesar 0.20530. Data *Financial Statement Fraud* kurang berdistribusi normal karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata sehingga data kurang baik untuk digunakan.



Gambar. 2 Hasil Normal Probability Plot

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Dari gambar. 2 Normal Propability Plot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar dan berada di sekitar garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel. 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.063	.086		.735	.464
	ACHANGE	-.131	.161	-.093	-.810	.421
	ROA	1.048	.487	.276	2.151	.035
	LEV	-.169	.160	-.131	-1.056	.295

a. Dependent Variable: F-SCORE

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Berdasarkan data table. 2 di atas, diketahui hasil pengolahan data yang digunakan untuk menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$F\text{-Score} = 0.063 - 0.131ACHANGE + 1.048ROA - 0.169LEV + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Besarnya nilai konstanta koefisien regresi 0.063 yang berarti bahwa jika variabel Financial Stability, Financial Targets, dan External Pressure tidak ada atau bernilai 0 maka nilai Financial Statement Fraud bernilai sebesar 0.063.
2. Nilai koefisien ACHANGE sebesar -0.131 yang berarti Financial Stability berpengaruh negatif terhadap Financial Statement Fraud. Artinya jika terjadi peningkatan Financial Stability sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan Financial Statement Fraud sebesar 0.131.
3. Nilai koefisien ROA sebesar 1.048 yang berarti Financial Targets berpengaruh positif terhadap Financial Statement Fraud. Artinya jika terjadi peningkatan Financial Targets sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan Financial Statement Fraud sebesar 1.048.
4. Nilai koefisien LEV sebesar -0.169 yang berarti External Pressure berpengaruh negatif terhadap Financial Statement Fraud. Artinya jika terjadi peningkatan External Pressure sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan Financial Statement Fraud sebesar 0.169.

Tabel. 3 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.063	.086		.735	.464
	ACHANGE	-.131	.161	-.093	-.810	.421
	ROA	1.048	.487	.276	2.151	.035
	LEV	-.169	.160	-.131	-1.056	.295

a. Dependent Variable: F-SCORE

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau tidak maka perlu dilakukan pengujian hipotesis atau uji t.

1. *Financial Stability* (ACHANGE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Statement Fraud (F-Score)*. Dikatakan berpengaruh negatif karena ACHANGE mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0.131 dan dikatakan tidak signifikan karena ACHANGE mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.421 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 0.05.
2. *Financial Targets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Statement Fraud (F-Score)*. Dikatakan berpengaruh positif karena ROA mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 1.048 dan dikatakan signifikan karena ROA mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.035 yang berarti lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0.05.
3. *External Pressure* (LEV) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Statement Fraud (F-Score)*. Dikatakan berpengaruh negatif karena LEV mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0.169 dan dikatakan tidak signifikan karena LEV mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.295 yang berarti lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0.05.

Tabel. 4 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.394	3	.131	3.408	.022 b
	Residual	2.810	73	.038		
	Total	3.203	76			

a. Dependent Variable: F-SCORE

b. Predictors: (Constant), LEV, ACHANGE, ROA

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Dari tabel. 4 diatas dapat diketahui bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 3.408 dengan nilai

signifikansi sebesar 0.022. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 atau 5% yang menunjukkan bahwa *Financial Stability (ACHANGE)*, *Financial Targets (ROA)*, dan *External Pressure (LEV)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud (F-Score)*.

Tabel. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 a	.123	.087	.1961 9

a. Predictors: (Constant), LEV, ACHANGE, ROA

b. Dependent Variable: F-SCORE

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel. 5 di atas diperoleh nilai R² sebesar 0.123 hal ini berarti bahwa 12.3% variasi variabel F-Score dapat dijelaskan oleh variabel ACHANGE, ROA dan LEV, sedangkan sisanya 87.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Financial Stability (ACHANGE) Terhadap Financial Statement Fraud (F-Score)

Hasil penelitian ini menemukan bahwa financial stability tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan maka penelitian ini menolak hipotesis pertama. Hal ini dapat terjadi karena manajer tidak serta merta akan memanipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan prospek perusahaan ketika rata-rata pertumbuhan perusahaan mereka berada dibawah rata-rata industri seperti yang diungkapkan oleh Loebbecke et.al., (1989) dan Bell et.al., (1991) dalam (Skousen et.al., 2009) karena hal tersebut justru akan memperparah kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Rahmayuni (2018) yang menemukan bahwa financial stability tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Rahmayuni (2018) mengatakan bahwa perusahaan kemungkinan mempunyai tingkat pengawasan sangat baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memonitor dan mengendalikan tindakan manajemen yang bertanggung jawab langsung terhadap fungsi bisnis, seperti keuangan, sehingga walaupun manajemen menghadapi tekanan ketika stabilitas keuangan terancam oleh keadaan ekonomi, industri, dan situasi entitas yang beroperasi tidak akan mempengaruhi terjadi laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Rahmayuni, 2018) dan (Agusputri & Sofie, 2019) yang menyatakan bahwa variabel financial stability tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Pengaruh Financial Targets (ROA) Terhadap Financial Statement Fraud (F-Score)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial targets berpengaruh

positif dan signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan maka penelitian ini mendukung hipotesis kedua. Financial targets yang diprosikan dengan ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jika ROA yang ditargetkan perusahaan semakin tinggi maka tingkat potensi perusahaan dalam melakukan manipulasi laba akan meningkat. Hal ini dikarenakan target keuangan yang harus dipenuhi perusahaan, memberikan tekanan bagi manajer dalam menjalankan kinerjanya, dimana mereka dituntut untuk selalu menjaga target keuangan yang telah ditentukan perusahaan. Dari tekanan ini memungkinkan terjadinya potensi kecurangan laporan keuangan oleh manajer dengan melakukan manipulasi keuangan perusahaan agar terlihat sesuai dengan target yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Siddiq & Suseno, 2019) dan (Mintara dan Hapsari, 2021) yang menyatakan bahwa variabel target keuangan terbukti memiliki pengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan laporan keuangan.

Pengaruh External Pressure (LEV) Terhadap Financial Statement Fraud (F-Score)

Hasil penelitian ini membuktikan external pressure yang dihitung menggunakan rasio leverage tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan maka penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga. Oleh karena itu perusahaan cenderung akan mencari tambahan modal lain selain dengan menambah utang yaitu dengan menerbitkan saham kembali (Annisya et.al., 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bawekes et.al., 2018), (Zelin, 2018) dan (Annisya et.al., 2016) yang menyatakan bahwa variabel external pressure tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Pengaruh Financial Stability (X1), Financial Targets (X2) dan External Pressure (X3) Secara Bersama-sama Terhadap Financial Statement Fraud (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen maka dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis keempat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kayoi (2019) yang menyatakan bahwa Financial Stability (X1), Financial Targets (X2) dan External Pressure (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Sesuai dengan hasil pengujian koefisien determinasi, maka dapat disimpulkan bahwa nilai R Square adalah sebesar $R^2 = 0.123$ atau 12.3%. Yang artinya adalah variabel bebas yang terdiri dari Financial Stability (ACHANGE), Financial Targets (ROA) dan External Pressure (LEV) hanya mampu menjelaskan variabel Financial Statement Fraud (F-Score) 12.3% sedangkan sisanya sebesar 87.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis atas pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan, secara parsial variabel Financial Stability yang diukur dengan (Δ CHANGE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Financial Statement Fraud dengan demikian hipotesis pertama ditolak. Secara parsial variabel Financial Targets yang diukur dengan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Statement Fraud dengan demikian hipotesis kedua diterima. Secara parsial variabel External Pressure yang diukur dengan (LEV) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Financial Statement Fraud dengan demikian hipotesis ketiga ditolak. Secara Simultan variabel Financial Stability, Financial Targets, dan External Pressure berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud dengan demikian hipotesis keempat diterima. Sesuai dengan hasil pengujian koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa nilai determinasi R square sebesar 12.3% sedangkan sisanya 87.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia. (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. Indonesia Chapter #111, 53(9), 1–76.
- Agusputri, H., & Sofie, S. (2019). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting dengan menggunakan analisis fraud pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 72–89.
- Al Badrus, A. (2017). Model pendeteksian fraudulent financial statement menggunakan analisis fraud pentagon (skripsi Sarjana, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Daat, S. C. (2018). Pengujian teori fraud pentagon terhadap fraudulent financial reporting. *Jurnal akuntansi dan keuangan daerah*, 13(1), 114-134.
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud pentagon dan kecurangan laporan keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1-22.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Harahap, D., Majidah, M., & Triyanto, D. (2017). Pengujian Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *eProceedings of Management*, 4(1).
- Herviana, E. (2017). Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016. Skripsi, 80–83.
- Hugo, J. (2019). Efektivitas Model Beneish M-Score Dan Model F-Score Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi*

- dan Bisnis , 3 (1), 165-175.
- Ijudien, D. (2018). Pengaruh stabilitas keuangan, kondisi industri, dan tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*.
- Jao, R., Mardiana, A., Holly, A., & Chandra, E. (2021). Pengaruh Financial Target dan Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud. *YUME: Journal of Management*.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kayoi, S. A., & Fuad, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Ditinjau Dari Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Kurniawansyah, D., Kurnianto, S., & Rizqi, F. A. (2019). Teori agency dalam pemikiran organisasi; pendekatan positivist dan principle-agen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(2), 435-446.
- Mardianto, M., & Tiono, C. (2019). Analisis pengaruh fraud triangle dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Benefita*.
- Martantya., & Daljono. (2013). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang. *Diponegoro Journal Of Account-ing*. Vol. 2. No. 2.
- Mintara, M. B. M., & Hapsari, A. N. S. (2021). Pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan melalui fraud pentagon framework. *Perspektif Akuntansi*, 4(1), 35-58.
- Pamungkas, P. A. (2018). Analisis Faktor Risiko Kecurangan Teori Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016).
- Pratiwi, Y. (2017). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015).
- Priantara. Diaz. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahmayuni, S. (2018). Analisis pengaruh fraud diamond terhadap kecurangan laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Samuel Sihombing Kennedy, Rahardjo Shiddiq Nur. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 3. No. 2.
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan analisis fraud pentagon. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*.
- Siddiq, F. R., & Suseno, A. E. (2019). Fraud pentagon theory dalam financial



Journal Accounting International Mount Hope

JAIMO

E-ISSN = 3031-1276

statement fraud pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2014-2017 (Perspektif F-Score Model). Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Afabeta.

Tuanakotta. T.M. (2013). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia Yang Terdaftar di Bei. Journal of The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun, Vol. 5 No.1, 399-418- NaN-9723.

Zelin, C. (2018). Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Fraud Score Model. Skripsi.

www.idx.co.id